

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian-uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat dan tujuan, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

1.1. Latar Belakang

Sebuah ungkapan menyatakan “*knowledge is power*” (pengetahuan adalah kekuatan)”. Pengetahuan dapat memberikan arahan untuk kehidupan yang lebih baik. Pengetahuan diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah surat kabar yang sejarahnya sudah sejak ratusan tahun lalu. Diawali dengan penemuan kertas dan tinta di negeri Cina, selanjutnya penemuan mesin cetak di Jerman yang menjadi tonggak sejarah perkembangan surat kabar. Surat kabar (*newspaper*) merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9), terbit setiap hari secara periodik (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Menurut Tanacković et.al (2014), surat kabar baik dahulu dan sekarang berisi berbagai jenis informasi yang dapat digunakan untuk hiburan dan pendidikan akan tetapi menjadi sumber penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pembaca surat kabar cetak dapat membaca isi surat kabar setelah satu atau dua hari suatu peristiwa (kejadian) yang diberitakan terjadi, karena produksi dan distribusi yang memerlukan waktu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya internet yang sangat pesat dalam dekade terakhir, menjadi faktor pendorong yang

sangat kuat bagi surat kabar untuk berinovasi dan bertransformasi dari hal-hal yang bersifat *analog* menjadi *digital*. Menurut (Yoo et.al, 2010), Inovasi digital (*digital innovation*), merupakan penggabungan antara digital dan komponen fisik sehingga menciptakan produk baru. Karakter internet yang bebas sensor, proses berkecepatan tinggi, menjangkau seluruh dunia, interaktif, dan biaya distribusi yang rendah (Dimmick et al., 2004) menjadi faktor yang menyebabkan surat kabar berinovasi dan telah membawa perubahan-perubahan yang signifikan dalam proses produksi maupun penyampaianya. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Smith (2005) bahwa interaktif telah membuat suatu nilai lebih kepada internet sebagai media. Berita-berita yang sebelumnya dikemas dalam surat kabar cetak berubah ke dalam bentuk berita elektronik (*digital news/e-paper*) atau masyarakat lebih mengenal *online newspaper* ataupun portal berita. Internet dan teknologi lainnya terbukti menjadi alat yang sangat kuat untuk menemukan dan menyebarkan informasi atau berita.

Surat kabar digital (*digital newspapers*) menyajikan berita-berita dalam platform portal berita pada *website* dengan *layout* yang berbeda dengan edisi cetak. Surat kabar digital dapat juga dibaca dengan *layout* yang sama dengan edisi cetak dengan format pdf (*portable document format*) atau *electronic newspaper* dan ada juga yang hanya memiliki edisi *online*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan media cetak berinovasi ke media digital, diantaranya: surat kabar *digital* (*digital newspaper*) dapat menekan pengeluaran untuk pembelian bahan baku yaitu kertas, sehingga dengan demikian perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk pembelian mesin dan

pemeliharaan mesin cetak; berita akan lebih cepat disebarluaskan karena akses yang lebih mudah dengan *handphone*, laptop, *tablet*, *e-reader* atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet sehingga berita yang disampaikan lebih cepat diterima oleh pembaca (*realtime*), ketika suatu peristiwa penting terjadi, maka pembaca *digital newspaper* dalam waktu yang tidak lama dapat membaca atau bahkan menyaksikan video peristiwa tersebut, sehingga suatu peristiwa yang terjadi bisa langsung dipublikasikan secara luas; penyajian berita yang lebih bervariasi dibandingkan dengan media cetak yang terbatas pada teks dan gambar serta ukuran kertas, maka *digital newspaper* menampilkan tidak hanya teks dan gambar namun telah menyisipkan video, rekaman, suara, animasi, link untuk membaca berita lain yang terkait dengan berita yang dibaca dan terdapat kolom interaktif yang memungkinkan pembaca berinteraksi dengan pembaca lain maupun kepada pihak redaksi, sehingga pembaca tidak bosan untuk selalu membaca *digital newspaper*; kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup khususnya kelestarian hutan dan munculnya teknologi baru dalam memperoleh berita, telah menyebabkan masyarakat mulai beralih dari koran cetak ke teknologi digital yang ramah lingkungan. Ini disebabkan karena *digital-newspaper* dari berbagai belahan dunia membuka jendela baru pengetahuan untuk semua.

Ihlstrom et.al (2004), mengemukakan beberapa karakter dari *online newspaper* yang menjadi kelebihanannya dari pada surat kabar cetak, yaitu : *continuous updates* (selalu memperbaharui); *the possibility of searching* (memungkinkan untuk mencari); *easy and intuitive navigation* (mudah dalam navigasi); *hyperlinks* (link yang sangat luas); *interactivity with the readers*

(pembaca dapat saling berinteraksi) dan *possibility to add sound and video* (memungkinkan untuk menambah suara dan video).

Perkembangan surat kabar digital khususnya di Indonesia diawali pada tahun 1995 dimana Harian Republika mulai menampilkan konten beritanya ke dalam bentuk *online*, lalu kemudian diikuti oleh koran-koran lainnya, diantaranya : tempo.co, kompas.com, detik.com, tribunnews.com, CNNIndonesia.com, dan lain-lain. Ada banyak topik dalam situs media *online* tersebut diantaranya : ekonomi, sosial, politik, teknologi, pendidikan, kesehatan, hiburan, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1. *Top Score Digital Newspaper* di Indonesia
(Alexa, 04 Februari 2018)

Jaringan internet dan perangkat komputer, *handphone*, *tablet*, *smartphone* ataupun perangkat komunikasi lainnya berkembang semakin canggih, sehingga pertumbuhan penggunaannya di dunia khususnya di Indonesia semakin meningkat pesat. Menurut survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, dari total populasi penduduk Indonesia 226 juta jiwa, 143,26 juta jiwa (54,68 %) adalah pengguna internet. Komposisi pengguna berdasarkan usia adalah 16,68 % usia 13-18 tahun, 49,52 % usia 19 -34 tahun, 29,55% usia 35 – 54 tahun dan 4,24% usia < 54 tahun.

Survei APJII tersebut, yang menempatkan usia 19 - 34 tahun sebagai komposisi pengguna internet terbanyak, yaitu sebesar 49,52%, ini sesuai dengan pendapat Lee (2010), yang mengadopsi Pafrey dan Grasser, Usia 18 – 29 tahun adalah usia generasi *digital native* yaitu generasi yang lahir setelah teknologi digital muncul dalam kehidupan masyarakat. Generasi *digital native* dalam berkomunikasi lebih sering menggunakan *e-mail* atau *e-chat*, dalam berbelanja menggunakan *e-buy* atau *e-pay* dan dalam mengonsumsi berita lebih memilih *digital (e) newspaper*. Mobilitas dan kesibukan mahasiswa yang meningkat dan padat dalam menjalankan rutinitas mereka sebagai mahasiswa, membuat mereka kekurangan waktu untuk membaca surat kabar cetak, sehingga kemudian hanya dengan menggunakan koneksi internet, surat kabar *online (digital newspaper)* menjadi pilihan pertama untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan, yang jauh lebih efisien dan efektif.

Setiap produk dari TI diharapkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Terdapat beberapa model untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan dari produk-produk TI, salah satunya adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer.

Ada beberapa model sistem informasi berperilaku diantaranya : *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan penerimaan pengguna *digital*

newspaper. TAM dikembangkan oleh Davis et al. (1989), berdasarkan model TRA, berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk utama yaitu : *perceived usefulness* (persepsi kebergunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Keduanya mempunyai pengaruh terhadap *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan) dan *Actual Usage* (pemakaian aktual). Pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi (niat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Untuk mengetahui manfaat atau dampak langsung dari situs berita *online* (*digital newspaper*) bagi mahasiswa, maka penulis perlu memastikan perilaku pengguna dengan mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap *digital news*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA *DIGITAL NEWSPAPER* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) Studi Kasus Mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta”**

1.2. Rumusan Masalah

- a. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness digital newspaper*.
- b. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude towards using digital newspaper*.
- c. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude towards using digital newspaper*.
- d. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavior intention to use digital newspaper*.
- e. Pengaruh *attitude towards using* terhadap *behavior intention to use digital newspaper*.
- f. Pengaruh *behavior intention to use* terhadap *actual usage digital newspaper*.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada responden dari kalangan mahasiswa Universitas Atma jaya Yogyakarta.

1.4. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dengan judul “Analisis Penerimaan Pengguna Digital Newspaper Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta” adalah benar adanya. Keaslian ini dapat dibuktikan dengan belum ditemukannya buku artikel maupun jurnal ilmiah

yang ditulis oleh penulis lain, meskipun dalam beberapa bagian terdapat kutipan serupa pada penelitian terdahulu. Tata cara pengutipan yang dilakukan telah mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

1.5. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh suatu tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang keterkaitan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using e-news*, *behavior intention to use* dan *actual usage digital newspaper*. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aplikasi *Technology Acceptance Model (TAM)*.

b. Manfaat metodologis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manfaat dari penggunaan metode yang akan digunakan dalam menganalisis dan menguji hasil penelitian ini.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Menguji dan mengetahui *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness digital newspaper*.

- b. Menguji dan mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using digital newspaper*.
- c. Menguji dan mengetahui Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude towards using digital newspaper*.
- d. Menguji dan mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behaviour intention to use digital newspaper*.
- e. Menguji dan mengetahui pengaruh *attitude towards using* terhadap *behaviuor intention to use digital newspaper*.
- f. Menguji dan mengetahui pengaruh *attitude towards using* terhadap *actual usage digital newspaper*.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu tentang *digital newspaper* dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

BAB III Landasan Teori

Landasan teori berisi uraian teoritis yang secara umum menjelaskan mengenai teori *digital newspaper* dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

BAB IV Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian terdiri dari metode pemilihan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil pengujian dan pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan landasan teori yang mendukung. Teori tersebut harus mengacu pada pustaka yang digunakan.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian dari bab I sampai bab IV dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian berikutnya.